

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator salah satunya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). di Indonesia masih sangat tinggi di bandingkan dengan negara Association of Southeast Asian Nasion (ASEAN) lainnya. Berdasarkan data dari Kemenkes RI, AKI telah mengalami penurunan dari sebesar 346 kematian menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu tahun 2016 berjumlah 4.912 jiwa, dan tahun 2017 berjumlah 4.167 jiwa. Target-target Sustainable Development Goals (SDGs) global, penurunan AKI menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2018).

AKI di Riau pada tahun 2019 adalah 125/100.000 kelahiran hidup, dengan rincian kematian ibu hamil sebanyak 31 orang, kematian ibu bersalin 35 orang, kematian ibu pada masa nifas 59 orang. Penyebab kematian terdiri dari 41% perdarahan, 32% hipertensi, 8% gangguan sistim peredaran darah, 3% gangguan metabolik, dan 5% disebabkan karena infeksi(Dinkes Provinsi Riau, 2019).

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator AKI dan AKB. AKI dan AKB merupakan tolak ukur dalam menilai kesehatan suatu bangsa. (Kemenkes RI, 2018). Upaya yang dilakukan untuk penurunan AKI & AKB dapat di laksanakan melalui asuhan pada ibu hamil, asuhan ibu bersalin, asuhan nifas, BBL dan KB. Asuhan ini dilaksanakan secara berkesinambungan (continuity of care), continuity of care adalah perawatan yang berkesinambungan, dimana bidan bertanggung jawab dalam kemitraan dengan wanita selama kehamilan, persalinan dan periode post partum. untuk melakukan kelahiran merupakan tanggung jawab bidan untuk memberikan perawatan pada bayi baru lahir (Pantiawati & Saryono, 2012).

Asuhan kebidanan mengutamakan kesinambungan pelayanan (continuity of care), karena sangat penting bagi wanita untuk mendapatkan pelayanan dari seorang profesional yang sama atau dari satu tim kecil tenaga profesional, sehingga perkembangan kondisi mereka setiap saat akan terpantau dengan baik. Meningkatkan asuhan pelayanan

berkualitas yaitu dilakukannya asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil, bersalin, BBL, nifas, dan KB dengan dilaksanakannya asuhan kebidanan tersebut diharapkan ibu dapat menjalani kehamilan sampai KB tanpa penyulit apapun (Pantiawati & Saryono, 2012).

Asuhan kehamilan adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil. Melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin (*continuity of care*) selama kehamilan sampai masa nifas untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan (Jannah, 2012).

Asuhan pada ibu bersalin juga merupakan salah satu fokus utama. Persalinan merupakan suatu periode yang mengandung resiko bagi ibu hamil apabila mengalami komplikasi yang dapat meningkatkan resiko kematian ibu dan kematian bayi serta memberikan asuhan yang diperlukan, seperti pencegahan infeksi, memantau persalinan, asuhan sayang ibu (Dinkes Provinsi Riau, 2017).

Asuhan bayi baru lahir bertujuan untuk memantau keadaan dan perkembangan bayi dilakukan 4 kali kunjungan setelah lahir saat bayi stabil selama 6 jam. Pada usia bayi 6-8 jam, usia bayi 3-7 hari dan kunjungan terakhir pada usia 8-28 hari untuk memastikan bahwa asuhan selama *continuity of care* telah dilakukan sebaik mungkin (Kemenkes RI, 2018).

Pelayanan asuhan nifas terdapat kebijakan program nasionalnya paling sedikit 4 kali kunjungan masa nifas dilakukan untuk menilai status ibu dan bayi lahir, untuk mencegah mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang terjadi yaitu pada kunjungan pertama 6-8 jam pertama setelah persalinan, 6 hari setelah persalinan, 2 minggu setelah persalinan, dan 6 minggu setelah persalinan (Maryunani, 2011).

Asuhan kebidanan pada keluarga berencana dilakukan dengan memberikan konseling, tujuan pemberian konseling untuk memberikan kesempatan pada ibu untuk menentukan pilihan dalam ber KB, membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak, agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Sulistyawati, 2011).

Bidan memberikan asuhan komprehensif, mandiri dan bertanggung jawab terhadap asuhan yang berkesinambungan sepanjang siklus kehidupan perempuan, seperti yang dilakukan dengan Ny. A mulai dari kehamilan trimester III yang fisiologis, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB. Mengacu pada kurikulum DIII Kebidanan STIKes Payung Negeri Pekanbaru dimana mahasiswa dituntut agar mampu memberikan asuhan pelayan yang berkesinambungan atau continuity of care pada ibu sejak masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas, serta KB. Sebagai bentuk pemenuhan syarat kelulusan di DIII Kebidanan STIKes Payung Negeri Pekanbaru selama praktik di PMB Zulfihastuti Amd. Keb, penulis telah melakukan continuity of care pada Ny. A dengan usia 28 tahun G2P1A0 dengan hasil pemeriksaan kehamilan keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis melaporkan kegiatan kebidanan yang berkesinambungan continuity of care terhadap Ny. A di PMB Zulfihastuti Amd. Keb yang diberi judul “Asuhan Kebidanan pada Ny. A masa hamil sampai dengan masa Nifas di PMB Zulfihastuti , Amd. Keb”.

B. Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Laporan ini merupakan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H G3P2A0H2. mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana yang sesuai dengan standar asuhan kebidanan di PMB Zulfihastuti Amd. Keb di Pekanbaru dan dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta didokumentasikan dengan metode SOAP.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.A G2P1A0H1, mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB yang sesuai dengan standar asuhan kebidanan di PMB Zulfihastuti Amd. Keb.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.A G2P1A0H1 di PMB Zulfihastuti Amd. Keb.

- b. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.A G2P1A0H1 di PMB Zulfihasuti Amd. Keb.
- c. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny.A G2P1A.0H1 di PMB Zulfihasuti Amd. Keb.
- d. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.A G2P1A0H1 di PMB Zulfihasuti Amd. Keb.
- e. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada asuhan keluarga berencana Ny.A G2P1A0H1 di PMB Zulfihasuti Amd. Keb.
- f. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.A mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.

D. Sasaran, tempat dan waktu asuhan kebidanan

1. Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif adalah Ny.A beserta bayi selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

2. Tempat

Lokasi pemberian asuhan secara continuity of care dalam cakupan ANC, INC, PNC, BBL dan KB di PMB Zulfihasuti Amd. Keb di Jl. Bakti Permai Sigunggung Kota Pekanbaru.

3. Waktu

- a) Asuhan kehamilan pada tanggal 30 maret 2021
- b) Asuhan persalinan pada tanggal 3 mei 2021
- c) Asuhan bayi baru lahir tanggal 3 mei, 5 mei, 18 mei 2021
- d) Asuhan nifas pada tanggal 3 mei, 9 mei, 16 mei, 14 juni 2021
- e) Asuhan keluarga berencana pada tanggal 08 juni 2021

E. Manfaat Penulisan

Asuhan yang digunakan secara continuity of care guna peningkatan mutu pelayanan kebidanan

1. Bagi Penulis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Neonatus, dan Keluarga Berencana Di Klinik Bersalin.

2. Bagi PMB Zulfihastuti Amd. Keb

Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan asuhan kebidanan yang sesuai kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan akseptor KB.

3. Bagi STIKes Payung Negeri Pekanbaru

Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi mahasiswi dalam meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (continuity care) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana serta sebagai sarana kepustakaan pendidikan manajemen asuhan kebidanan dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.